

## **ABSTRAKSI**

*Perusahaan Calvin Socks Productions yang bergerak dibidang produksi dan pemasaran kaos kaki yang memiliki siklus produksi cukup panjang sehingga memungkinkan timbulnya aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan menyebabkan pemborosan biaya. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk dapat mengefisienkan biaya produksi agar dapat memperoleh keuntungan yang optimal melalui perencanaan anggaran yang tepat.*

*Dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana perencanaan anggaran biaya produksi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya pada perusahaan Calvin Socks Productions.*

*Tujuan pemecahan masalah di dalam penelitian tugas akhir ini adalah mengetahui perencanaan anggaran biaya produksi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya pada perusahaan Calvin Socks Productions.*

*Pendekatan yang digunakan yaitu perencanaan anggaran dengan menggunakan metode anggaran fleksibel. Pada anggaran fleksibel anggaran disusun berdasarkan deret atau seri tingkatan kegiatan yang mungkin dicapai perusahaan untuk periode tertentu yang akan datang.*

*Hasil pengolahan data dengan menggunakan anggaran fleksibel menunjukkan bahwa tingkat aktivitas produksi yang diharapkan sebesar 247.000 lusin atau sebesar 95% maka biaya produksi variabel sebesar Rp. 5.973.497.332,- sedangkan dengan tingkat aktivitas produksi sebesar 259.159 lusin atau 100% maka biaya variabel produksi sebesar Rp. 6.278.891.928,-. Dan hasil dari anggaran penjualan dengan menggunakan metode trend matematis least square ini kemungkinan cocok digunakan sebagai model perhitungan peramalan penjualan dan biaya produksi bagi perusahaan.*

*Disarankan agar perusahaan Calvin Socks Productions sebaiknya dalam melakukan pengendalian biaya produksi menerapkan anggaran fleksibel, sebab perusahaan dapat meningkatkan optimalisasi laba. Selain itu perusahaan sebaiknya menyusun anggaran biaya produksi dengan penggolongan biaya berdasarkan perilaku baik yang didasari oleh biaya variabel maupun biaya tetap. Dan juga perusahaan sebaiknya menyusun forecasting penjualan dan biaya produksi untuk memperkirakan besarnya penjualan dan anggaran yang dibutuhkan di masa yang akan datang.*